

**PENGEMBANGAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN DI PAUD
AN-NI'MAH KECAMATAN KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**NI'MATUL 'ISMAYATI
NIM. 1423311025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Ni'matul 'Ismayati

NIM : 1423311025

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengembangan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini

Melalui Kegiatan Bermain Peran Di PAUD AN-NI'MAH
Kesugihan Cilacap

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Puwokerto, 21 Januari 2019
Saya yang menyatakan



Ni'matul 'Ismayati
NIM. 1423311025

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGEMBANGAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN DI PAUD AN-NI'MAH
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh : Ni'matul 'Ismayati, NIM : 1423311025, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal 29 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP.: 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

M. Misbah, M.Ag.
NIP.: 19741116 200312 1 001

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 21 Januari 2019

Hal : Pengajuan Skripsi
Ni'matul 'Ismayati

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Saya telah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ni'matul 'Ismayati

NIM : 1423311025

Judul : Pengembangan kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Melalui
Kegiatan Bermain Peran di PAUD AN-NI'MAH
Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat di munaqosyahkan.

Demikian perhatian bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikumWr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Heru Kurniawan, M.A

NIP. 19810322 200501 1 002

MOTTO

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar (Al Baqarah: 153)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah* *robabil 'alamin*, skripsi ini ku persembahkan untuk:

Ibuku tercinta Ibu Ingah, Bapakku tersayang Bapak Fadil, kakakku tersayang Mas Nizar, dan kedua adikku tersayang Dani dan Zidni. Serta segenap keluarga besarku, terimakasih atas do'a, motivasi, semangat, cinta, dan kasih sayang, yang telah diberikan kepadaku.



**PENGEMBANGAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN DI PAUD AN-NI'MAH
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Ni'matul 'Ismayati
1423311025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kecerdasan sosial anak, (2) kegiatan bermain peran anak, (3) pengembangan kecerdasan sosial anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Subyek penelitian meliputi: kepala PAUD AN-NI'MAH dan pendidik kelas jeruk b PAUD AN-NI'MAH, objek penelitian ini meliputi: pengembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui kegiatan bermain peran. Teknik pengumpulan data menggunakan metode: pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan menggunakan triangulasi sumber, metode dan waktu. Teknik analisis menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kegiatan bermain pada sentra main peran menggunakan 4 pijakan bermain yang meliputi: pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan saat bermain dan pijakan setelah bermain. (2) anak dapat berinteraksi dengan orang dewasa dan teman sebaya ketika anak mampu mengatakan sesuatu kepada pendidik dan temannya, anak dapat menjaga keamanan diri ketika anak dapat memahami aturan bermain untuk menghindari resiko yang tidak diinginkan terjadi, anak dapat menunjukkan rasa percaya diri ketika anak mampu menjalankan perannya dengan baik, anak dapat menunjukkan kemandirian ketika anak mampu menyelesaikan tugas secara tuntas dan bertanggung jawab membereskan APE pada tempatnya.

Kata Kunci : Kecerdasan sosial emosional, anak usia dini, bermain peran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subbhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan kesugihan Kabupaten Cilacap”. Sholawat serta salam tetap kita curahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umat islam yang ada di dunia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan arahan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada beliau-beliau yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M. Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dwi Priyanto, S. Ag., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah IAIN Purwokerto.
6. Dr. Heru Kurniawan, S. Pd. M.A. Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Dr. Heru Kurniawan, S. Pd. M.A., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademika IAIN Purwokerto.
9. Kepala PAUD AN-NI'MAH Kepala PAUD AN-NI'MAH Kesugihan Cilacap Bunda Waqi'atul Qudrah, S.Sos., pendidik kelas jeruk b beserta guru pendamping Bunda Siti Robingatus Solikhah, S.Pd., dan Atsmarotul Abroroh, S.Pd., beserta keluarga besar PAUD AN-NI'MAH Kesugihan Cilacap. Teman-teman seperjuangan PIAUD-A angkatan 2014 yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih sudah menjadi bagian dari hidupku.
10. Deretan para sahabat jomblo tapi menikah (Mba Aydha, Tiara dan Ifah), sahabat support system (Afri, Dita, Lintang dan Herti), sahabat sedari aliyah (Uus dan Wulan), dan sahabat Retno sebagai teman seperjuangan. Terima kasih atas canda tawa dan kehangatannya selama ini.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di akhirat kelak. Aamiin...

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin Aamiin ya Robbal 'alamiin.

Purwokerto, 21 Januari 2019
Penulis,



Ni'matul 'Ismayati
NIM. 1423311025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Sosial Emosional Anak.....	13
1. Kecerdasan Sosial	13
2. Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat kecerdasan social anak	18
3. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun	20
B. Anak Usia Dini.....	21
C. Bermain Peran	28

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	33
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
	C. Subjek Penelitian.....	35
	D. Objek Penelitian	36
	E. Teknik Pengumpulan Data	36
	F. Teknik Analisis Data.....	39
	G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.....	43
	1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD AN-NI'MAH.....	43
	2. Letak Geografis.....	44
	3. Visi dan Misi PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	45
	4. Kondisi Umum PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.....	45
	B. Kecerdasan Sosial Emosional di Kelas Jeruk B PAUD AN-NI'MAH Kesugihan, Cilacap.....	51
	C. Kegiatan Bermain Peran di PAUD AN-NI'MAH Kesugihan, Cilacap.....	57
	D. Pengembangan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di PAUD AN-NI'MAH.....	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Saran.....	73
	C. Penutup.....	73
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis. Tidak mengherankan bahwa negara-negara maju sudah memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan anak usia dini.¹ Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu satuan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak nol sampai enam tahun. Hal tersebut merupakan upaya strategis dalam rangka memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai tantangan.

Kesuksesan masa depan hanya dapat diciptakan dengan mempersiapkan generasi sekarang ini, salah satunya upaya ke arah tersebut adalah PAUD yang terpadu dan berorientasi masa depan. Berbagai pengalaman di Negara maju menunjukkan bahwa kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari kualitas pendidikannya termasuk kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD).

Perhatian mereka terhadap satuan pendidikan anak usia dini sangatlah tinggi, tetapi pada sebagian negara berkembang perhatian tersebut masih rendah. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan pendidikan merupakan kebutuhan tingkat tinggi setelah kebutuhan-kebutuhan lainnya terpenuhi.² Para ahli menegaskan anak usia dini memang memiliki sejumlah ciri khusus yang

¹ Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hlm. iii

² Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. iii

membedakan dari pendidikan yang akan dialami anak pada tahap selanjutnya yaitu pendidikan dasar. Ciri khusus pendidikan anak usia dini adalah:

1. Menumbuh kembangkan seluruh segi kemanusiaan anak, dalam konteks kecerdasan ini berarti mengembangkan kecerdasan intelektual (*IQ, Intelligence Quotient*), kecerdasan emosional (*EQ, Emotional Quotient*), kecerdasan spiritual (*SQ, Spiritual Quotient*), kecerdasan majemuk, dan bentuk-bentuk kecerdasan lainnya.
2. Mendahulukan aktivitas yang mendorong partisipasi aktif anak agar anak merasakan berbagai pengalaman yang melibatkan seluruh aspek kemanusiaannya, psikis dan fisik, jiwa raga dan seluruh indranya.
3. Menjadikan bermain sebagai roh bagi proses pembelajaran karena bagi anak yang sedang tumbuh bermain sama dengan belajar.
4. Menjadikan seni dan pendidikan fisik sebagai menu utama yang dilaksanakan dalam suasana yang penuh kegembiraan, menyenangkan dan bebas.³

Pendidikan anak usia dini (PAUD) dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas dan diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kepastian yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi di masa dewasa.

Hasil yang diharapkan dari PAUD adalah yang mendapatkan rangsangan dan kesempatan serta peluang yang besar untuk mengembangkan

³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (PT Raja Grafindo: Jakarta, 2012), hlm. 61.

potensi sepenuhnya. Anak yang merupakan subjek sentral memiliki bakat, minat, dan potensi yang tidak terbatas untuk dikembangkan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadapnya di dalam suasana penuh kasih sayang, aman, terpenuhi kebutuhan dasarnya, dan kaya stimulasi.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.⁴ Anak usia dini menggunakan cara belajar dengan bermain. Melalui bermain anak dapat mendapatkan pengetahuannya dan anak juga dapat berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang lain. Dalam hal ini hendaknya kecerdasan sosial anak dikembangkan sejak dini.

Perkembangan sosial merupakan perkembangan yang melibatkan hubungan maupun interaksi dengan orang lain. Menurut sebagian psikolog, perkembangan sosial anak mulai ada sejak lahir di dunia. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain peran. Bermain peran adalah bermain yang menggunakan daya khayal anak yaitu dengan memakai bahasa atau berpura-pura bertingkah laku seperti benda tertentu, situasi tertentu atau orang

⁴ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012), hlm.16

tertentu dan binatang tertentu dalam dunia nyata. Tujuan dari bermain peran diantaranya adalah sebagai proses belajar anak dalam berinteraksi dengan mengembangkan komunikasi dan kerjasama pada saat kegiatan berlangsung.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara langsung dengan kepala PAUD AN-NI'MAH Desa/Kelurahan Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2018. Beliau mengatakan bahwa PAUD (KB dan TPA) AN-NI'MAH berdiri sejak tahun 2009. PAUD AN-NI'MAH merupakan salah satu PAUD yang menggunakan bermain peran sebagai cara untuk mengembangkan kecerdasan sosial anak usia dini.

Bermain peran juga menjadi salah satu kegiatan yang diambil oleh para pendidik yang mengacu pada enam aspek perkembangan anak usia dini, agar suatu saat mereka tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mempunyai kecerdasan sosial dengan baik, sebab pada usia 0-6 tahun bagi pengalaman anak adalah usia yang sangat penting bagi perkembangan mereka yang disebut sebagai fase *golden age* (masa usia emas bagi perkembangan anak) yang implikasinya dari memori tersebut akan abadi selamanya dan akan menentukan masa selanjutnya. Oleh sebab itu pada usia tersebut sangat menentukan keberhasilan seorang anak dimasa yang akan datang.⁵

PAUD AN-NI'MAH menerapkan kegiatan bermain peran sebagai upaya untuk membentuk perkembangan sosial anak didiknya. Contoh dari hasil stimulasi kecerdasan sosial adalah adanya keberanian anak dalam

⁵ Hasil wawancara peneliti dengan Kepala PAUD AN-NI'MAH Kesugihan, Cilacap pada tanggal 18 Januari di kantor PAUD AN-NI'MAH.

berinteraksi dengan orang dewasa dan teman sebaya, melalui bermain peran ialah anak mampu berinteraksi dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika anak mampu berterus terang saat anak merasa dibuat tidak nyaman oleh temannya, anak akan mengatakan langsung terhadap teman yang bersangkutan atau mengatakan terhadap pendidik. Pendidik berperan sebagai motivator pendidik hanya memberikan kesempatan pada anak bagaimana seharusnya menyelesaikan masalah yang anak hadapi. Hal tersebut tidak terlepas dari para pendidik yang pandai dalam menjalin hubungan dengan anak didik sehingga dapat memberikan rasa aman dan nyaman didalam proses bermain peran.⁶ Alasan tersebutlah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di PAUD AN-NI'MAH Kesugihan, Cilacap mengenai kecerdasan sosial pada anak, karena peneliti mendapati belum semua PAUD menerapkan stimulus perkembangan sosial pada anak.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan kecerdasan sosial anak melalui kegiatan bermain peran di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Operasional

1. Pengembangan Kecerdasan Sosial Anak

Menurut Hurlock yang dikutip oleh Ali Nugraha dalam bukunya yang berjudul Metode pengembangan sosial mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang

⁶ Hasil pengamatan peneliti pada tanggal 22 Januari 2018 saat kegiatan belajar berlangsung

sesuai dengan tuntunan sosial. “sosialisasi adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial. menjelaskan bahwa kecerdasan sosial merupakan suatu kemampuan untuk memahami dan mengelola hubungan manusia.⁷

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan baik, menjalin hubungan pertemanan dengan baik, mampu memahami perasaan orang lain dengan baik, mampu menghargai pendapat orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.⁸

Menurut UNESCO anak usia dini merupakan kelompok anak yang berusia 0-8 tahun. Sedangkan menurut undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa anak usia dini diartikan sebagai anak yang berusia lahir (0 tahun) sampai dengan 6 tahun. Perbedaan antara UNESCO dan undang-undang tersebut terletak pada prinsip tumbuh kembang anak, dimana memandang usia 6-8 tahun masih membutuhkan bantuan diberikan berbagai stimulus.

3. Kegiatan Bermain Peran

Main peran disebut juga main simbolik, *role play*, pura-pura, *make believe*, fantasi, imajinasi, atau main drama.⁹ Bermain peran melalui seni

⁷ Ali Nugraha dkk, *Metode Pengembangan Sosial*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 1.18

⁸ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16

drama sangat baik untuk melatih anak mengaktualisasikan diri. Anak dapat mengekspresikan dirinya melalui peran yang ia mainkan. Permainan drama untuk anak sebaiknya menggunakan dialog yang singkat dan dilakukan melalui kegiatan bermain.¹⁰

Bermain peran adalah kegiatan memainkan peran berdasarkan objek yang dituju. Memainkan peran dari segi perasaan, ucapan dan tindakan, menggunakan imajinasi bahwa diri sendiri sedang menjadi orang lain. Kegiatan bermain peran dilaksanakan dimulai dari memilih peran, mendiskusikan aturan bermain peran, menyiapkan pengamatan, memulai bermain peran, hingga merefleksi kegiatan bermain peran dengan mengevaluasi bersama-sama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan kecerdasan sosial anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di PAUD AN-NI’ MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti yang ingin peneliti capai yaitu untuk mendeskripsikan pengembangan kecerdasan sosial anak usia dini melalui

⁹ Mukhtar Latih dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 130.

¹⁰ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 167.

bermain peran di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait pengembangan kecerdasan sosial anak usia dini melalui bermain peran di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu tentang pengembangan kecerdasan sosial anak usia dini melalui bermain peran.
- 2) Memberikan gambaran tentang pelaksanaan pengembangan kecerdasan sosial anak usia dini melalui bermain peran.
- 3) Sebagai sumbangsi keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang keilmuan PIAUD.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi yang peneliti teliti. Hal

tersebut berfungsi sebagai argument perbandingan dalam penelitian ini dan bukti bahwa skripsi yang dibahas oleh peneliti terbukti keaslian/keotentikanya.

Dalam penelitian skripsi ini terdapat beberapa skripsi yang akan peneliti pelajari terlebih dahulu, di antaranya skripsi yang di tulis oleh:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Meylia Herli Susanti program studi Pendidikan Anak Usia Dini, fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Semarang (2013) yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Kecerdasan Sosial-Emosional Anak Melalui Bermain Peran Pada TK A PAUD Taman Belia Candi Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*". Dalam skripsi tersebut Meylia Herli Susanti menunjukkan bahwa dengan bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan sosial anak.

Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi peneliti adalah terdapat pembahasan mengenai kecerdasan sosial melalui bermain peran pada anak. Metode yang digunakanpun sama, yakni menggunakan metode penelitian kualitatif hanya saja skripsi Meylia Herli Susanti menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan lapangan atau *field research*. Pada skripsi Meylia Herli Susanti fokus pada bagaimana meningkatkan kecerdasan bermain peran, sedangkan dalam skripsi peneliti hanya fokus pada pengembangan kecerdasan sosial anak usia dini melalui bermain peran. PAUD AN-NI'MAH sudah menerapkan secara rutin bermain peran sebagai kegiatan yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan sosial anak. Lokasi penelitiannyapun berbeda skripsi Meylia Herli Susanti berada di TK A PAUD

Taman Belia Candi Semarang sedangkan peneliti di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Kedua, skripsi Rita Yudiastuti (2015) yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Bermain Peran Pada Kelompok B TK Pertiwi Ngablak Kecamatan Srumbang*". Skripsi tersebut menjelaskan bahwa keterampilan sosial anak sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan, persamaan skripsi tersebut dengan penulis adalah terdapat penjelasan mengenai kecerdasan sosial hanya saja peneliti lebih berpusat pada pengembangan kecerdasan sosial melalui bermain peran. Metode penelitiannya sama dengan peneliti yakni menggunakan metode penelitian kualitatif hanya saja skripsi Rita Yudiastuti menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Lokasinya pun berbeda skripsi Rita Yudiastuti berada di pendidikan formal TK Pertiwi Ngablak Kecamatan Srumbang sedangkan peneliti berada di pendidikan non formal PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Kemudian skripsi yang ketiga, Prapti Prihatin (2014) yang berjudul "*Pengembangan Kemampuan Sosial Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Wayang Pada Anak Kelompok A KBIT AL-HASNA Manjung Ngawen Klaten Tahun Ajaran 2013/2014*". Dalam skripsi tersebut peneliti menemukan bahwa dengan metode cerita dengan media boneka wayang dapat mengembangkan kemampuan sosial-emosional anak. Persamaan skripsi tersebut dengan peneliti adalah terdapat penjelasan mengenai pengembangan

kemampuan sosial anak, dan persamaan pada metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya adalah skripsi tersebut menjelaskan mengenai kemampuan sosial-emosional anak, sedangkan peneliti menjelaskan mengenai pengembangan kecerdasan sosial anak usia dini. Selain itu, metode pembelajaran bercerita, sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran bermain peran. Lokasi penelitian memiliki persamaan yaitu pada pendidikan non forma, Prapti Prihatin berada di pendidikan non formal KBIT AL- HASNA Manjung Ngawen Klaten sedangkan peneliti di pendidikan non formal PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak. Pada bagian utama skripsi ini, peneliti membagi kedalam 5 bab yaitu;

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan kecerdasan sosial anak melalui bermain peran yang terdiri dari pengertian kecerdasan sosial, faktor pengembangan kecerdasan sosial anak, karakteristik anak usia dini,

bermain peran, standar tingkat pencapaian perkembangan dan indikator sosial anak usia dini.

Bab III berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi gambaran umum, kecerdasan sosial anak di kelas jeruk b PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, kegiatan bermain peran di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, pengembangan kecerdasan sosial anak melalui kegiatan bermain peran di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang pengembangan kecerdasan sosial anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui kegiatan bermain peran di PAUD AN-NI'MAH Kesugihan, Cilacap yaitu:

1. Dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa

Kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya ketika anak mampu bermain bersama-sama sedangkan kemampuan berinteraksi dengan orang dewasa yakni ketika anak mengadukan masalah kepada pendidik saat mengalami ketidaknyamanan.

2. Dapat menjaga keamanan diri

Anak dapat memahami batasan dalam kegiatan bermain peran. Sehingga sikap anak dapat meminimalisir resiko yang tidak diharapkan ketika bermain tanpa mengerti SOP seperti: berebut APE, berantem, mengganggu, dan menggunakan APE tidak berhati-hati.

3. Menunjukkan rasa percaya diri

Kemampuan sikap percaya diri pada anak pada saat bermain peran ditunjukkan ketika anak mampu percaya diri memperlihatkan kemampuan anak dalam menjalankan perannya.

4. Dapat menunjukkan kemandirian

Dalam kegiatan bermain peran di kelas jeruk b PAUD AN-NI'MAH Kesugihan, Cilacap menghasilkan kemandirian pada anak. Hal tersebut dapat terlihat ketika anak mampu melaksanakan tugas secara tuntas.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya konstruktif dalam pengembangan kecerdasan sosial anak melalui kegiatan bermain peran di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

1. Kepada pendidik pertahankan metode yang telah diterapkan di sekolah untuk mengembangkan kecerdasan sosial anak.
2. Kepada orang tua hendaknya mendukung program sekolah yakni dengan melanjutkan stimulus yang telah diberikan guna mencapai perkembangan sosial secara optimal.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillahirobbi'alam* kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai ketentuan yang berlaku. Walaupun demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Ahir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas segala kehilafan peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2011. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hildayani, Rini dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- https://eprints.uny.ac.id/26488/1/Rita%20Yudiastuti_11111247003.pdf
- <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://yhanapratiwi.fiels.wordpress.com/2014/03>
- Latif, Mukhtar Latif dkk. 2013. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lawrence E, Shapiro. 2011. *Mengajarkan Emotional Intelegence*. Jakarta: Graedia.
- Lucky, Bunda. 2009. *Mendidik Sesuai Dengan Minat & Bakat Anak (Pointing Your Children's Future)*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengebangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mansur. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martuti. *Mengelola PAUD (Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Ali dkk. 2014. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Poerwanti, Endang dan Widodo, Nur. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Putra, Nusa Putra dkk. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suyanto. Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Wiyani, Novan Ardy Wiyani. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosi Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Wiyani, Novan Ardy. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009.

